

10 Tahun Tinggal di Rumah Tidak Layak Huni di Jeneponto, Nenek Soho Teteskan Air Mata Ditemui Relawan S-3 dari Makassar

Muh. Andhi Syam - JENEPONTO.INDONESIASATU.ID

Jan 30, 2022 - 00:42



10 Tahun Tinggal di Rumah Tidak Layak Huni di Jeneponto, Nenek Soho Teteskan Air Mata Ditemui Relawan Sedekah Seribu Seharu (S-3) Peduli Kemanusiaan dari Makassar/Syamsir.

JENEPONTO, SULSEL-- Kurang lebih 10 tahun, Nenek Soho tinggal di rumah yang tidak layak huni bersama satu orang cucunya di kampung Dusun

Palambuta, Desa Bululoe, Kecamatan Turatea, Kabupaten Jeneponto, Sulawesi Selatan.

Namun seiring berjalannya waktu, Rumah tempat beberteduh Nenek Soho perlahan kayunya lapuk termakan usia. Atap rumahnya pun sudah bocor dan bagian sisi lainnya rusak parah.



Untuk sementara Janda tua yang dikarunia 3 orang anak itu numpang di rumah tetangga dekatnya. Ketiga anaknya tersebut sudah menikah namun berada di luar daerah merantau sebagai buruh harian lepas.

"Saya menangis nak karena melihat kondisi rumahku yang sudah 10 tahun tidak diperhatikan, padahal berkali kali ji di foto. Lampa pi anne Nia bukti na tau battu ri Mangkasara Lana bangungi balla beru (Baru kali ini dibuktikan orang Makassar mau dibangun rumah baru)," ucap Nenek Soho sambil meneteskan air matanya.

"Manna na Caddi-caddi ji Balla ku nak assala Nia ku pammatangi siangang cucungku, (Meskipun bangunan rumahnya kecil yang penting bisa tinggal bersama cucunya," sambungnya dalam bahas sehari-harinya.

Diusianya yang kekinian, tangis haru kembali pecah saat Nenek Soho ditemui oleh seorang Relawan Sedekah Seribu Sehari (S-3) dari Makassar bernama Jasmani Desi.

Nama yang akrab dipanggil Desi ini, menyampaikan maksud dan tujuannya menemui Nenek Soho karena dirinya merasa terpanggil melihat berita yang sempat viral di media sosial Facebook.

"Saya temui Nenek Soho ini karena beritanya sempat viral di media sosial. Rumah Nenek Soho diposting oleh salah seorang pengguna facebook yang kondisi rumahnya cukup memprihatinkan dan sangat sangat tidak layak huni" ungkap Desi kepada Indonesiasatu.co.id, Sabtu (29/1/2022).



Desi mengaku bahwa setelah melihat langsung kondisi rumah dan kehidupan ekonominya Nenek Soho memang sangat layak untuk dibantu dan diperhatikan.

"Alhamdulillah, hari ini rumah Nenek Soho kita bongkar total karena tidak adami lagi kayunya dan bahan lainnya yang layak dipakai kembali. Makanya kita langsung bangun rumah baru," kata Desi.

Adapun luas bangunannya 7,5X5, di dalamnya itu ada kamar mandi (WC) ruang tamu, dapur, kamar tidur dan ada teras. Dan tentunya ada pondasi.

"In syah Allah, kita upayakan dalam waktu dekat ini rumah baru Nenek Soho sudah bisa dinikmati bersama cucunya. Semua bahan yang dibutuhkan sudah tersedia," ujar Desi

Desi menjelaskan kegiatan aksi sosialnya itu terlaksana atas kerjasama tim relawan S-3 peduli kemanusiaan Makassar dengan tim relawan Forum Masyarakat Biasa (FMB) Kabupaten Jeneponto.

Sumber dana yang dia gunakan bukan anggaran mengikat, melainkan sumbangsih dari para donatur dan partisipasi teman teman relawan, pungkasnya.

Penulis: Syamsir

Editor: Cq